

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO 2024/2025**

Disusun oleh:

Viki Meinanda Ashar

NPM. 2101011098



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H /2025 M

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHDAP HASIL
BELAJAR FIQIH DI MTs MAMBA'UL ULUM METRO TAHUN AJARAN
2024/2025**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**VIKI MEINANDA ASHAR
NPM. 2101011098**

**Dosen Pembimbing: Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL
ULUM METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 03 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL
ULUM METRO

Nama : Viki Meinanda Ashar

NPM : 2101011098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2757/In.28.1/D/PP.00-9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO disusun oleh: Viki Meinanda Ashar, NPM: 2101011098, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dewi Masitoh, M.Pd

Penguji I : Ahmad Bustomi, M.Pd

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Muhamad Brilliant, M.T,I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHDAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTs MAMBA'UL ULMU METRO TAHUN AJARAN 2024/2025

Oleh:

Viki Meinanda Ashar

NPM:2101011098

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Mamba'ul Ulum Metro. yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Total *Sampling* dengan sampel sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Media Audio Visual) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai sig hitung sebesar 0,00 yaitu < dari 0,05. Sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil data tingkat Penggunaan Media Audio Visual dengan kategori tinggi sebesar 33%, sedang 50%, dan kategori rendah 17%. Tingkat hasil belajar siswa dikategorikan tinggi sebesar 42%, sedang 4%, dan rendah 50%. Pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro sebesar 57%. Sedangkan 43% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil belajar, Pembelajaran Fiqih

**THE EFFECT OF USING AUDIO VISUAL MEDIA ON FIQH
LEARNING OUTCOMES AT MTs MAMBA'UL ULUM METRO IN THE
2024/2025**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Audio Visual Media on Fiqh learning outcomes at MTs Mamba'ul Ulum Metro. The research method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were all students of MTs Mamba'ul Ulum Metro, totaling 58 students. The sample collection technique used Total Sampling with a sample of 58 students. Data collection techniques used questionnaires, observations, and documentation. The data obtained from the results of the study were then analyzed using the hypothesis prerequisite test, namely the normality test and the homogeneity test, then the data was processed using a simple linear regression analysis technique. The results showed that there was an influence between variable X (Audio Visual Media) on variable Y (Learning Outcomes). This is evidenced by the results of simple linear regression data analysis with a sig value of 0.00, which is <0.05 . So the hypothesis is stated that there is an influence of Audio Visual Media on Fiqh learning outcomes at MTs Mamba'ul Ulum Metro. The results of the research conducted obtained data on the level of Audio Visual Media Use with a high category of 33%, medium 50%, and low category 17%. The level of student learning outcomes was categorized as high at 42%, medium 4%, and low 50%. The influence of Audio Visual Media on Fiqh learning outcomes at MTs Mamba'ul Ulum Metro was 57%. While 43% was influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Audio Visual Media, Learning Outcomes, Fiqh Learning*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



HALAMAN MOTTO

اِنَّكَ اللهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَا اَحْسَنَ اللهُ اِلَيْكَ وَابْتَغِ فِيمَا
﴿٧٧﴾ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْاَرْضِ اِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."

(QS. Al-Qasas 28: Ayat 77)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani dan telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Misdi Ardiansyah dan Ibu Siti Khotijah yang menjadi sumber semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang saya tempuh, serta tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan dan cinta kasihnya untuk saya.
2. Adikku yang kucintai Andre Setiawan yang ikut membantu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dewi Masitoh, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya yang selalu memberikan semangat dan masukan untuk penelitian saya.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatu h

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro”.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

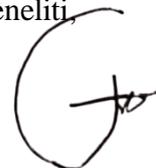
1. Prof.Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dewi Masitoh, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Dewi Masitoh, M.Pd. selaku dosen pembimbing peneliti.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi penulis. Pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu h

Metro, November 2024

Peneliti,



Viki Meinanda Ashar
NPM. 2101011098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar Fiqih	14
1. Pengertian hasil belajar fiqih.....	14
2. Definisi mengenai pembelajaran fiqih	17
3. Ruang Lingkup Fiqih	17
4. Kriteria Hasil Belajar Fiqih	18
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih	20

B. Media Audio Visual	21
1. Pengertian media audio visual.....	21
2. Karakteristik media audio-visual.....	24
3. Kelebihan media Audio-visual	25
4. Kekurangan media audio-visual	25
5. Pengertian Vidio.....	25
6. Jenis File Vidio.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Peneliti.....	33
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Penelitian	55
3. Pengujian Hipotesis	70
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
<u>RIWAYAT HIDUP.....</u>	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Nilai Hasil Belajar	18
Tabel 2.2 Kisi Kisi Umum Instrumen Penelitian	40
Tabel 2.3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 4.4 Nilai Fiqih Kelas VII	51
Tabel 4.5 Nilai Fiqih Kelas VIII	52
Tabel 4.6 Nilai Fiqih Kelas IX	52
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)	53
Tabel 4.8 Kategori Variabel (Hasil Belajar)	54
Tabel 4.9 Total Skor Angket Variabel X (Media Audio Visual)	55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Tabel Deskriptif Skor Variabel X (Media Audio Visual)	56
Tabel 4.11 Kategori Variabel (Media Audio Visual)	56
Tabel 4,12 Hasil Uji Coba Uji Validitas Instrumen Penelitian Angket (Media Audio Visual)	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas (Media Audio Visual)	58
Tabel 4.14 Pedoman Kriteria Insterpretasi Koefisien Kolerasi (R)	60
Tabel 4.15 Uji Normalitas (Media Audio Visual)	60
Tabel 4.16 Uji Homogenitas (Hasil Belajar) Fiqih	61
Tabel 4.17 Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (Media Audio Visual) dan Y(Hasil Belajar)	61
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Media Audio Visual) Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinatif	65
Tabel 4.20 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi	76
Lampiran 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel Hasil Belajar	77
Lampiran 3 Uji Coba Validitas Media Audio Visual	78
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Audio Visual	81
Lampiran 9 R Tabel	82
Lampiran 10 Angket Real Research Variabel Media Audio Visual	83
Lampiran 10 Hasil Angket Real Research Variabel Media Audio Visual	83
Lampiran 14 Total Responden Angket Media Audio Visual	85
Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Homogenitas)	86
Lampiran 16 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linier Sederhana	88
Lampiran 17 Outline dan Apd	90
Lampiran 18 Surat Izin Prasurey	94
Lampiran 19 Surat Balasan Izin Prasurey	95
Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 21 Surat Izin Research	97
Lampiran 22 Surat Balasan Izin Research	97
Lampiran 23 Surat Tugas	98
Lampiran 25 Buku Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	109
Lampiran 27 Hasil Turnitin.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya kedalam masyarakat. Pendidikan yang bermutu merupakan cerminan bangsa yang maju, terpelajar dan beradab. Majunya kegiatan belajar mengajar merupakan upaya guru didalam proses belajar mengajar di sekolah dimana peserta didik dapat menerima materi yang diberikan oleh guru atau pendidik tersebut dengan terjadinya proses belajar seorang peserta didik yang awalnya tidak mampu menulis, membaca dan berhitung mereka akan dapat memperoleh ilmu yang diajarkan oleh guru dengan begitu peserta didik mengalami perubahan tingkah laku dan pengetahuan yang awalnya tidak mengetahui dan tidak bisa membaca menulis dan berhitung menjadi bisa karena terjadinya proses pembelajaran tersebut.¹

“Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya”.

¹ Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, And Wahyu Hidayat, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang,” *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1.

Bahkan Allah SWT telah menjanjikan akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu.²

Pendidikan sering disebut sebagai proses belajar dan memperoleh pengetahuan di sekolah, dalam bentuk pendidikan formal. Pentingnya pendidikan tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pendidikan memiliki efek positif pada kehidupan manusia. Begitu pentingnya pendidikan juga dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu "berilah kelapangan didalam majelis-majelis" niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu apabila dikatakan "berdirilah" (kamu) berdirilah. Allah niscaya mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan. Jadi, setiap umat manusia hendaknya diwajibkan untuk beriman kepada Allah SWT dan menuntut ilmu setinggi-tingginya baik itu dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal, karena Allah maha mengetahui apa yang dikerjakan.

² Safri Miradj And Sumarno Sumarno, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat," *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (March 1, 2014): 101,

³ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 1.

”Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya dan meningkatkan kualitas hidup”.⁴

Menurut Hafi Anshari mengutip pendapat Syekh Mustafa Al: Ghalayani yaitu pendidikan adalah menanamkan akhlak yang baik dalam jiwa generasi muda dan memberikan siraman air petunjuk serta nasehat, sehingga menjadi suatu sifat yang utama dan baik secara cinta bekera untuk berbakti pada tanah air⁵

Salah satu elemen penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran yang efektif. Dalam konteks pembelajaran, hasil belajar siswa menjadi indikator utama keberhasilan suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah metode pengajaran yang kurang variatif, ketergantungan pada media pembelajaran yang terbatas, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Untuk itu, Dalam proses pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs),⁶ guru sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak dan teoritis kepada peserta didik. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep Fiqih yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam, seperti thaharah, ibadah, muamalah, dan lain-lain, terutama jika hanya

⁴ Julhadi, Hasil Belajar Peserta Didik (Ditinjau Dari Komputer Dan Motivasi) (Tasikmalaya, Jawa Barat 2020)

⁵M. Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Semarang: Usaha Nasional, 2013),h,27

⁶ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

disampaikan secara konvensional melalui ceramah atau membaca buku di MTS Mambaul Ulum Metro, beberapa guru masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam mengajar mata pelajaran Fiqih. Metode ini sering kali membuat siswa cepat merasa bosan, kurang fokus, serta sulit mengaitkan materi dengan praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi hal yang sangat penting untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.⁷

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah media audio-visual. Karena media audio visual memiliki dua unsur yaitu suara dan gambar yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Media audio-visual, seperti video pembelajaran fiqih, tentang tata cara sholat fardhu, haji dan umroh, dapat merangsang berbagai indra siswa, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya media audio-visual, materi pembelajaran yang

⁷ Rostina Sundayana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h.24.

bersifat abstrak dapat dijelaskan dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui tayangan yang dapat diakses kapan saja.⁸

Namun, meskipun banyak potensi positif yang dimiliki media audio-visual, implementasinya dalam proses pembelajaran di Indonesia masih terbatas. Banyak sekolah yang belum memanfaatkan teknologi ini secara maksimal, baik karena keterbatasan fasilitas, keterampilan pengajar, maupun kurangnya pemahaman tentang manfaat media audio-visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pokok materi (mata pelajaran) yang diajarkan baik disekolah dasar, sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Pembelajaran fiqih merupakan Pendidikan yang membahas tentang hukum, aturan-aturan dan tata cara ibadah kepada Allah SWT, oleh karena itu bagaimana seorang pendidik dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik serta mampu dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya guru atau pendidik yang merupakan pengajar harus dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik karena guru memiliki peran yang sangat penting terjadinya proses perubahan tingkah laku dan pengetahuan.⁹

Berdasarkan hasil pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru di MTS Mamba'ul Ulum Metro dengan menggunakan media audio visual siswa mengalami perubahan pemahaman dan lebih memperhatikan materi yang

⁸ Azhar Arsyad. *Media Pelajaran.* (Jakarta. Raawali Pers, 2018

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

dibahas oleh guru karena dengan menggunakan media audio visual siswa merasa tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru, dengan demikian perubahan yang dialami oleh peserta didik berpengaruh dari yang awalnya siswa merasa bosan, ngantuk dan bahkan mengobrol dengan temannya, menjadi lebih fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu guru memvariasikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang menghasilkan perubahan hasil belajar. Karena media audio visual yang disajikan oleh guru di MTs Mamba'ul Ulum berupa video yang mempraktikkan tata cara sholat fardhu subuh, dengan begitu siswa diharapkan dapat memahami dan mampu melaksanakan ibadah dengan benar sesuai syariat islam.¹⁰

Kebanyakan seorang guru hanya mampu memberikan pembelajaran tetapi tidak dapat mengkondisikan peserta didik karena guru atau pendidik ketika mengajar dikelas hanya menggunakan metode ceramah dan cerita yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan, ngantuk dan bahkan mengobrol dengan temannya sehingga tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru atau pendidik tersebut oleh karena itu seorang guru harus mampu menguasai atau memvariasikan media atau metode yang akan membuat peserta didik tertarik contohnya dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual mempunyai unsur suara dan unsur gambar dengan penggunaan media audio visual melalui pandangan dan pendengaran maka

¹⁰ Hilmi Arif Fauzi and others, 'Utilization of Audio visual Media to Improve Student Learning Result in IPS Learning', (FPIPS: Social Science Education Studies Program) 2017.

peserta didik akan merasa tertarik dan lebih memperhatikan apa yang dijelaskan melalui video yang ditayangkan oleh guru. Media pembelajaran ini sangat penting dalam bidang Pendidikan karena dapat mengatasi batas-batas ruang, waktu, dan tenaga serta membangkitkan semangat belajar peserta didik. dengan menggunakan media audio visual dapat mendukung proses pembelajaran, dengan media ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik.¹¹

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 05 November 2024 di MTs Mamba'ul Ulum Metro peneliti melakukan wawancara terkait pembelajaran dengan bapak Abdullah, S.Pd terkait proses pembelajaran Fiqih, beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa masalah seperti rendahnya keinginan belajar siswa, saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru bahkan beberapa siswa terlihat mengobrol dan bermain dengan temannya didalam kelas oleh karena itu guru memvariasikan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan media audio visual disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, seperti materi sholat fardu lima waktu yang dipraktekan dalam mata pelajaran fiqih di kelas VII, VIII, IX menggunakan media audio visual berupa tayangan vidio.

Berdasarkan dari penjabaran diatas maka penulis tertarik mengangkat penelitian ini menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan

¹¹ Abdullah wawancara hasil prasurey guru mata pelajaran fiqih, MTs Mamba'ul Ulum Metro, 5 November 2024

Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas VII, VII, XI Di
MTS Mambaul Ulum Metro”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas,
maka identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Guru kurang memanfaatkan media audiovisual yang ada, dalam hal ini media audiovisual hanya berupa video
2. Hasil belajar Fiqih masih belum mencapai nilai KKM
3. Ada siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini di fokuskan kepada Penelitian pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar fiqih Kelas VII, VIII, IX di MTs Mamba’ul Ulum metro 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai beriku:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar fiqih di MTS MAMBAUL ULUM METRO?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar fiqih di mts mambaul ulum metro

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi pengetahuan tentang bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar fiqih di MTS Mambaul Ulum Metro.

b. Manfaat praktis

1) Untuk sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna memberikan informasi terkait dengan pentingnya penggunaan media audio visual.

2) Untuk guru

Dengan diadakan penelitian ini supaya dapat mengetahui dan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya memvariasikan media atau metode dalam ketrampilan mengajar.

3) Untuk peneliti

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan penunjang dalam perkembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

F. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendeskripsikan perbedaan, persamaan maupun memperkuat hasil penelitian dengan penelitian terdahulu atau yang telah ada, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yuni Lestari dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media AudioVisual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 Bentuk penelitian ini penelitian kuantitatif. ¹²

Persamaan penelitian ini adalah sama membahas penggunaan media audio visual dimana variabel independennya media audio visual dan variabel dependennya hasil belajar siswa, metode penelitiannya adalah kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini adalah pada lokasi penelitiannya, kelas X SMAN 2 Sekampung Lampung Timur, sedangkan peneliti pada kelas VII, VIII, IX MTS Mamba'ul Ulum Metro, mata pelajaran PAI sedangkan peneliti mata pelajaran Fiqih

¹² Yuni Lestari, -Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X Sma N 2 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dewi Wasi'ah Ba dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pelajaran Fiqih di SDIT Ar-Rahman Jati Agung. Dengan tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan media audio visual terhadap aktivitas dan minat belajar peserta didik pada pelajaran fiqih di kelas IV SD IT Ar-Rahman Jati Agung. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pada penelitian ini menggunakan True Experimental Design. ¹³

Persamaan penelitian ini terletak pada judul penelitian yaitu sama membahas pengaruh penggunaan media audio, dan dalam metode penelitiannya adalah kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian ini adalah subjek penelitiannya kelas IV SD sedangkan peneliti kelas VII, VIII, IX MTS. Lokasi penelitian di SD IT Ar-Rahman Jati Agung, sedangkan peneliti di MTS Mamba'ul Ulum Metro

3. Penelitian ketiga yang dilakukan Lusi Nur Aliza dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo. Dengan tujuannya Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah

¹³ Dewi Wasi'ah. Ba, -Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Aktivitas dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Pelajaran Fiqih di SD IT Ar-Rahman Jati Agung, | *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2021

Akhlaq di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner (angket) dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah tersedia jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2).

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan pembahasan peneliti yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel X yang digunakan peneliti memiliki persamaan dengan mencari perubahan atau hasil dari independen yang berkaitan tersebut baik itu hasil belajar, minat belajar dan peningkatan.

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Yuni Lestari dan Dewi Wasi'ah.BA yaitu media audiovisual. Pada Variable Y yang peneliti gunakan memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Lestari dan Lusi Nur Aliza yaitu hasil belajar. Persamaan selanjutnya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan yaitu Kuantitatif.

Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel X yang peneliti gunakan berbeda dengan penelitian yang digunakan oleh Lusi Nur Aliza yaitu kedisiplinan. Pada variable Y yang peneliti gunakan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wasi'ah.Ba yaitu aktivitas dan minat belajar peserta didik. Kemudian

untuk mata pelajaran yang peneliti ambil berbeda dengan kedua peneliti tersebut yaitu peneliti mengambil pada mata pelajaran fiqih. Selanjutnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi tempat penelitian yaitu di MTs Mambaul UlumMetro. Kemudian, walaupun ketiga penelitian tersebut memiliki jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif namun pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis ex post facto dan sifat penelitian ini adalah korelasional.¹⁴

Sedangkan kebaruan penelitian ini adalah peneliti mengambil media audio visual yang dimana dilakukan di kelas VII, VIII XI MTS Mamba'ul Ulum Metro dengan menggunakan subjek tiga kelas dimana pada peneliti sebelumnya kebanyakan peneliti hanya mengambil satu kelas.

¹⁴Lusi Nur Aliza -Pengaruh kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo, *Institut Agama Islam Metro(IAIN) Metro*,2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Fiqih

1. Pengertian hasil belajar fiqih

Fiqih menurut bahasa dari *lafadz faqiha-yafqohufiqhan* mengikuti wazan bab ke-4 *faila yaf'alu* sama seperti *lafadz fahima-yafhamu* yang mengikuti wazan ke-4, artinya adalah mengerti/faham. Fiqih menurut istilah adalah mengetahui hukum-hukum syariat yang bersifat praktisi (berhubungan tingkah laku seseorang) diambil dari dalil-dalil yang tafshili (terperinci).¹

Adapun pengambilan hukum-hukum fiqih yaitu dari: Al-Quran, hadist, ijma, dan qiyas. Hukum menurut bahasa adalah menetapkan suatu terhadap perkara lain. Hukum menurut istilah adalah suatu ketentuan Allah yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf (baliq, aqil, islam).²

“Menurut slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya”³ sementara syamsyudin menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan konsisten pada siswa yang diakibatkan dari adanya intraksi antara individu dan lingkungannya melalui proses

1 Muhammad Ma'Sum. *Amsilah At-Tashrifayah: Ilmu Shorof*, Kwaron, Jombang : Darut Thalibin

2 Ahmad Zainuddin, Fatkhul Muin: *Fikih*, Beirut, Lebanon: Daru Ibn Hazm

3 Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

pengalaman dan latihan, perubahan tingkah laku ini terjadi menyeluruh yaitu menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari penjelasan atau pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia untuk menjadi lebih baik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari pengalamannya sendiri dalam berintraksi dan bersosial dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan proses pembelajaran yang dilakukan antara dua subjek yaitu guru dan siswa yang kemudian menghasilkan suatu perubahan pada siswa. Perubahan yang terjadi pada siswa sebagai timbal balik kegiatan pembelajaran yang bersifat non fisik seperti perubahan sikap, kecakapan maupun pengetahuan.

“Menurut Arif Rochman Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh atau dicapai siswa karena adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan dan kecakapan dasar yang terbagi dalam beberapa aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada diri siswa secara individu”.⁴

Hasil belajar dapat dipahami sebagai hasil dari suatu proses yang melibatkan interaksi dari dua subjek dalam proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan perubahan yang baik bagi siswa.⁵

Menurut Bahasa fiqh berarti al-fahm (pemahaman) yaitu pemahaman tentang ayat-ayat ahkam yang terkandung dalam Al-Qur‘an dan hadis ahkam. Secara sederhana fiqh adalah ketentuan hukum syara‘ mengenai perbuatan manusia yang mengatur hubungan manusia dengan

4 Nuridayati. Mengembangkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan *Problem Posing*

5 M. Hafi Anshari, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Semarang: Usaha Nasional, 2013), h.8

Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam, digali dari dalil yang terperinci.

Pembelajaran fiqih adalah pembelajaran tentang aturan atau hukum islam yang berhubungan dengan segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia. Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari syari'at islam dalam arti yang luas. Para ulama berpendapat bahwa fiqih adalah garis hukum yang dipahami dari Al-Qur'an, hadis, ijma' dan qiyas. pembelajaran fiqih adalah hasil ijtihad para ulama yang sudah direncanakan secara sistematis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat memahami bahwa hasil belajar fiqih merupakan bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar fiqih adalah perubahan tingkah laku seorang siswa akibat belajar yang tampak terjadi perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menuju arah perubahan yang positif bukan semata-mata hanya berupa nilai. Hasil belajar fiqih diperoleh setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran, oleh karena itu dapat dilihat dari nilai dan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan siswa. Hasil belajar fiqih sangat penting dalam proses pembelajaran, karena adanya hasil belajar seorang pendidik atau guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

2. Definisi mengenai pembelajaran fiqh

- a. Definisi pembelajaran fiqh secara umum yaitu ilmu yang mempelajari tentang berbagai kehidupan manusia yang bersifat individual maupun bersifat masyarakat sosial dimana semua bentuk tingkah laku yang dilakukan seseorang memiliki dasar hukum dan tingkah laku.
- b. Pembelajaran fiqh merupakan sekumpulan ragam hukum islam dan bermacam aturan hidup untuk keperluan seseorang maupun masyarakat, ilmu fiqh menjelaskan tentang hukum syari'at yang berhubungan dengan aspek-aspek perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh manusia baik itu melalui perbuatan maupun ucapan.⁶

3. Ruang Lingkup Fiqih

Keistimewaan fiqh dari hukum-hukum (undang-undang) lainnya karena fiqh mempunyai 3 prinsip hubungan manusia yaitu:

- a. Hubungan manusia dengan tuhan
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- c. Hubungan manusia dengan masyarakat

Ilmu fiqh tidak hanya membahas tentang duniawi akan tetapi dengan kehadiran kitab fiqh diharapkan masyarakat dapat mengetahui ilmu atau hukum-hukum duniawi maupun ukhrowi Adapun isi kitab fiqh sangat memiliki kesinambungan yang baik antara aqidah dengan ubudiyah, akhlak dan muammalah, sehingga menimbulkan rasa tanggung

⁶ Al-Imam Muhammad Abu Zahra, Ushul al-fiqh,(Dar al-Fikr al-Arabiy), hal.6

jawab yang selalu melekat pada dirinya sendiri dan selalu diawasi oleh Allah SWT dalam kegiatan apapun yang telah dilakukan.

Ruang lingkup fiqih yaitu sarannya adalah segala kegiatan meliputi: perkataan dan perbuatan maka dapat dibagi atas 2 bagian atau kelompok yaitu:

- a. Hukum-hukum yang meliputi segala macam ibadah seperti: taharah, sholat, puasa, zakat, haji, nazar, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk mengatur hubungan manusia dengan tuhan⁷
- b. Hukum-hukum selain ibadah dalam istilah syar'i disebut dengan hukum muammalah yang meliputi berbagai macam transaksi, hukuman, pelanggaran, jaminan, dan lain sebagainya yang dimana dimaksud untuk mengatur hubungan orang-orang mukallaf dengan sesama mereka, baik secara pribadi maupun secara jamaah.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup hukum islam atau fiqih membahas mengenai syariat dalam arti hukum islam yang dimana terjadi pemisahan-pemisahan bidang hukum sebagai sebuah susunan atau peraturan antara hukum satu dengan yang lainnya.

4. Kriteria Hasil Belajar Fiqih

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar fiqih dan untuk mengukur hasil belajar fiqih dibutuhkan kriteria yang akan menjadi

⁷ Alaidin Koto, Ilmu Fikih dan Ushul Fiqih (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2004), Hlm:5

⁸ Zainuddin Bin Abdul Aziz Al-Malibari, Fatkhul Muin (Lebanon: Darul Kutub Islamiyyah, 2009) hlm:24

pedoman. Untuk mengetahui kriteria hasil belajar dibutuhkan teknik evaluasi belajar, yang terbagi dalam dua penilaian yaitu Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah berlangsung dilaksanakan. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.

Melalui pengukuran evaluasi yang sudah dilakukan maka hasil pengukurannya tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang memiliki tingkatan tertentu dengan kriteria pada umumnya digunakan yaitu:

Tabel 2.1
Kriteria Nilai Hasil
Belajar

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80-100	A	Sangat Baik
2.	70-79	B	Baik
3.	60-69	C	Cukup
4.	50-59	D	Kurang
5.	≤ 49	E	Gagal

Hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa, akan membedakan hasilnya. Terkait dengan hasil belajar fiqih di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada pada

tingkatan nilai 70-79 keatas yang berarti harus dipacu dengan menguasai nilai dengan baik dan untuk KKM pada mata pelajaran fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro adalah 75 baik dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.⁹

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqih

Dari masa kemasa hasil belajar telah mengalami banyak perubahan baik berupa kemajuan maupun kemunduran. Hal ini terjadi didasari dari beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.¹⁰ “Faktor internal yaitu ciri khas/karakter siswa diantaranya motivasi belajar, sikap terhadap belajar, mengelola bahan ajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri menggali hasil belajar, dan kebiasaan belajar”. Sedangkan, faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah pendidik, sarana, prasarana, kurikulum sekolah dan lingkungan sosial. Selain itu, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan

⁹ Hafsa, *Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pusaka Media Perintis, 2013), 4–5

¹⁰ Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book, 2016)

siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa faktor-faktor tersebut dapat berubah-ubah bergantung pada bagaimana kondisi yang ada namun tetap saling terkait secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang ada berhubungan dan mempengaruhi hasil belajar fiqih. Hasil yang diperoleh siswa setelah siswa melakukan proses pembelajaran. Jika seorang siswa ingin mendapat nilai atau hasil belajar fiqih yang baik maka faktor situasi dan keadaan yang dialami siswa harus mendukung proses tersebut. Namun, jika situasi dan keadaan yang siswa alami tidak berpengaruh baik maka hasil belajar fiqih yang dicapai akan kurang baik. Dengan demikian, baik tidaknya hasil belajar fiqih yang dicapai siswa di sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

B. Audio Visual

1. Pengertian media audio visual

Secara harfiah “kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk Jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila

¹¹ Syah, Psikologi Pendidikan, 145-146

dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau keadaan yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian tersebut guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, papan tulis, buku, spidol, dan alat elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun informasi.¹²

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi kedalam.¹³ Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette. Pengembangan lain dari media ini adalah

- a. Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film video-cassette.
- b. Audio visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya

12 Azhar Arsyad. Media Pelajaran. (Jakarta. Raawali Pers, 2013 H 3

13 Nunuk Suryani & Leo Agung. Strategi Belajar Mengajar. (Yogyakarta. Ombak. 2012),

bersumber dari tape rekorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara

Menurut Zahrin media audio visual adalah media/alat-alat yang audible artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat. Dalam arti lain media audiovisual adalah alat yang dapat menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit. Adapun yang termasuk golongan media audio visual adalah sebagai berikut: film bersuara, televisi (TV), video cassette atau VCD.¹⁴ Media audio visual dengan LCD adalah perangkat yang digunakan sebagai media pembelajaran, yang terdiri atas unit komputer, proyektor dan layar, digunakan sebagai media pembelajaran Fiqih maupun pelajaran lainnya di kelas, seperti halnya yang dilakukan oleh guru di MTs mamba'ul ulum metro dimana guru menggunakan media audio visual berupa video dengan menayangkan tata cara sholat fardu baik itu takbiratul ihram, rukuk, doa qunut dan sujud. dimaksudkan untuk mempermudah siswa berinteraksi, lebih fokus, dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Karena peran media audio visual sangat penting didalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa atau peserta didik tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru.¹⁵

¹⁴Syaiful Bahri Dan Ahwin Zahrin. Strategi Belajar Mengajar, H 140-141.

¹⁵ Hujair Ah Sanaky, Media Pembelajaran Ineraktif Inovatif (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), halm 7

Dapat disimpulkan bahwa media audio visual bisa sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media audio visual terdiri dari dua ranah yaitu pendengar dan penglihatan. Cara peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan itu berbeda-beda, ada yang cepat menggunakan media audio (pendengaran) dan ada juga yang cepat menggunakan media visual (penglihatan), maka dari itu penulis memilih untuk menggunakan media audio visual. Karena peserta didik lebih cepat menangkap pelajaran yang disampaikan dan proses belajar pun menjadi menyenangkan.

2. Karakteristik media audio-visual

Menurut Kustandi dan Sutjipto adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Bersifat linier.
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- d. Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya berorientasi kepada guru, dengan tingkat keterlibatan siswa yang interaktivitasnya rendah¹⁷

¹⁶ Syarifudin dan Dewi Utari, *Media Pembelajaran Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital*, (Palembang: Bening Media Indonesia, 2020)

¹⁷ Jatmiko Sidi, Mukminan. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Smp*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Juni 2016, vol 15, No 1, h 61-62

3. Kelebihan media Audio-visual

- a. Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif maupun visual.
- b. Dalam memberi pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual.
- c. Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d. Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.¹⁸

4. Kekurangan media audio-visual

- a. Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yakni audio dan visual.
- b. Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.
- c. Biaya yang digunakan dalam pembuatan media audio visual cukup mahal
- d. Jika tidak dapat perantinya akan sulit untuk membuatnya (terbentur alat pembuatannya).

5. Pengertian Vidio

Video merupakan salah satu media audio visual yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Dimana media audio visual dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan

pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Oleh karena itu didalam pembelajaran fiqih yang dilakukan diMTs Mambaul Ulum Metro bapak abdullah bervariasi pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media audio visual yang menayangkan video video pembelajaran seperti tata cara sholat fardhu dan bersuci yang ditayangkan dalam bentuk video.

Menurut pendapat Arsyad dalam Wiarto yang menyatakan bahwa: “Video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup”. Kemudian pendapat dari Daryanto mengatakan bahwa ¹⁹“Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai di hadapan siswa secara langsung, karena video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran”. Selanjutnya pendapat dari Ahmad bahwa: “Guru dan media pendidikan hendaknya bahu membahu dalam memberikan kemudahan belajar bagi siswa. Perhatian dan bimbingan secara individual dapat dilaksanakan oleh guru dengan baik”.²⁰ Oleh karena itu penggunaan media audio visual sangatlah penting untuk dipahami dan dikuasai oleh pendidik sebab ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah siswa akan merasa bosan dan tidak fokus terhadap pembelajaran.

¹⁹Nunuk Suryani, Dkk. Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya. h 53

²⁰ Azhar Arsyad. Media Pembelajaran Edisi Revisi. H 52-53.

Video tersedia untuk hampir seluruh jenis topik dan untuk seluruh jenis pembelajaran di seluruh ranah pembelajaran kognitif, afektif, kemampuan motorik, interpersonal. Mereka bisa membawa para pelajar hampir kemana saja, memperluas minat siswa melampaui dinding ruang kelas. Contohnya waktu dan biaya kunjungan lapangan bisa dihindari. Banyak institusi dan taman nasional menyediakan tur video untuk mengamati bagian-bagian dari pembelajaran seperti menonton bareng tata cara haji dan umrah atau kisah tentang sahabat sahabat nabi dan peninggalan sejarah islam.

1. Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif, para pembelajar mengamati tata cara rukuk, doa qunud dan sujud dimana tayangan yang ditampilkan oleh guru berupa hukum atau aturan yang telah ditetapkan agar siswa dapat mengetahui hukum, rukun dan aturannya. Dengan memadukan penggunaan media audio visual dan buku cetak dapat memperlihatkan proses, hubungan, dan pemahaman. Para siswa bisa membaca buku bersama dengan menonton video. Atau guru bisa meminta siswa membaca sebelum menonton sebagai pengantar ke topik atau menggunakan video untuk membuat siswa tertarik membaca mengenai topik tersebut.

2. Ranah Afektif

Ketika terdapat salah satu unsur dari emosi atau keinginan untuk belajar aktif, video biasanya bekerja dengan baik. Model peran dan

pesan dramatis pada video bisa mempengaruhi sikap. Karena potensinya yang besar untuk dampak emosional, video bisa bermanfaat dalam membentuk sikap personal dan sosial.²¹

3. Ranah Kemampuan Motorik

Video sangat hebat untuk menampilkan bagaimana sesuatu bekerja. Misal video tentang “Masa Kejayaan Islam” dan “Perilaku Taat Kepada Aturan, Kompetisi Dalam Berbuat Kebajikan”. Pertunjukan kemampuan motorik bisa dengan mudah dilihat melalui media ketimbang dalam kehidupan nyata. Jika anda sedang mengajar proses tahap demi tahap, anda bisa menampilkan saat itu juga, mempercepat untuk memberikan tinjauan, atau melambatkannya untuk menampilkan detail detail yang spesifik.

4. Ranah Kemampuan Interpersonal

Dengan melihat sebuah program video bersama-sama, berbagai kelompok pembelajaran yang beragam bisa membangun kesamaan pengalaman sebagai katalis untuk diskusi. Ketika siswa sedang belajar kemampuan interpersonal, seperti penyelesaian konflik dan hubungan

21 Hardianti Dan Wahyu Kurniati Asri. *Eralingua: Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*. Volume 1 No.2 Agustus 2017, H 125.

dengan sesama siswa, mereka bisa mengamati orang lain dalam video untuk pertunjukannya dan di analisis.²²

6. Jenis File Vidio

Jenis file video digital sangat beragam sehingga tidak semua aplikasi pemutar video (video player) mampu memutar semua jenis file video. Adapun diantara jenis file video adalah sebagai berikut.

- a. AVI (Audio Video Interleaved) adalah format file video buatan Microsoft yang tidak dikompresi sehingga ukuran filenya cukup besar dan memiliki gambar yang tajam. File video jenis ini dapat diputar pada komputer menggunakan windows media player.
- b. MPEG (Moving Picture Experts Group) adalah standar kompresi file digital video-audio untuk disimpan dalam sebuah media penyimpanan seperti CD dan VCD. MPEG (Moving Picture Experts Group) adalah standar kompresi file digital video-audio untuk disimpan dalam sebuah media penyimpanan seperti CD dan VCD.
- c. WMV (Windows Media Video) adalah format standar Windows yang tidak banyak digunakan sebagai standar video editing. WMV merupakan gabungan dari AVI dan WMA yang terkompres dan berektensi .wmv.

²² Hardianti Dan Wahyu Kurniati Asri. Eralingua: Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra. H 126.

- d. MP4 adalah format video yang banyak disimpan di internet. Sebagian pemutar video belum dapat memutar format file video ini. Oleh karena itu, pengguna perlu memasang aplikasi pemutar video khusus untuk bisa memainkan format video ini.²³
- e. 3GP (3GPP Format File) adalah format video hasil rekaman perangkat komunikasi mobile (handphone). Format 3GP menggunakan kecepatan putar 15 frame per detik (format video lain umumnya memakai kecepatan putar 25 fps untuk standar PAL dan 29,97 fps). Dalam praktek, format video 3GPP dapat dimainkan oleh QuickTime Player 7 dan Windows Media Player.
- f. Flash Video (FLV) adalah format video yang biasa digunakan untuk menyisipkan video ke dalam halaman web, seperti Youtube, Facebook dan lain sebagainya.

Kelebihan Media Vidio

Menurut Rusman yaitu:

- a) Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa
- b) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan.

²³ Sharon, Dkk. *Instructional Technology & Media For Learning*. (Jakarta.Kencana.2014), hal 44-45.

- d) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa

1. Kelemahan Media Vidio

Menurut Kustandi dan Sutjipto yaitu:

- a. Media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus.
- c. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video.

2. Langkah-langkah media audio visual

Menurut hamalik langkah-langkah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Kelas harus dibawa kearah belajar mendengarkan dan melihat rekaman secara aktif.²⁴
- b. Siapkan kelas agar bias mendengarkan dan melihat dengan baik.
- c. Penguasaan teknik penggunaan rekaman dalam berbagai pelajaran.
- d. Guru sudah mengenal dan memahami isi rekaman.

24 Hani Karlina, "Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama" I, No. April (2017): 31

- e. Guru memainkan rekaman, mendiskusikan tentang rekaman dalam kelas, memutar kembali bagian-bagian rekaman yang sekiranya dianggap penting.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Peneliti

1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.²⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berwujud angka-angka yang diperoleh dari hasil penjumlahan (perhitungan) atau yang bisa diperoleh dari hasil pengukuran populasi atau sampel penelitian tertentu. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁹

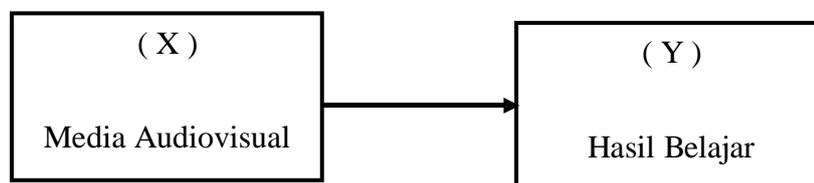
2. Desain Penelitian

Sifat dari penelitian ini yaitu bersifat korelasi atau memiliki keterkaitan. Korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan dari dua variabel atau lebih dengan melibatkan tindakan pengumpulan data apabila dihubungkan dengan penelitian ini, dapat dijelaskan variabel pertama (variabel bebas) yaitu audiovisual diduga menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat)

³⁹ Rukminingsih Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Art, 2020), 64

yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro.

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwa pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan Jenis *ex post facto* dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media Audiovisual dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro



Gambar 3.1 Bagan Desain Gambar

Keterangan :

X : Variabel bebas (Media Audiovisual)

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

→ : Pengaruh

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Definisi Konseptual Variabel Media Audiovisual (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel lain. Pemilihan variabel ini dilandasi karena peneliti ingin melihat akibat yang timbul dari

variabel ini dan variabel lain ini bisa diamati dan diukur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual ini berupa media video yang mampu berperan sesuai dengan kegunaannya, yaitu media audiovisual sebagai perantara dalam proses pembelajaran berupa suara dan gambar, mampu mempermudah penyampaian bahan ajar pada proses pembelajaran dan membangkitkan semangat belajar siswa, dengan indikator:

- a. Persiapan
 - b. Penyajian
 - c. Tindak lanjut
- b. Definisi Konseptual Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel Terikat (Y) Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Yang didalamnya terdapat perubahan yang diperoleh melalui usaha, menetap dalam waktu yang lama dan hasil dari sebuah pengalaman. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar Fiqih yang datanya akan peneliti peroleh dari hasil belajar siswa yang akan peneliti ambil dari nilai Ulangan (UH) berupa nilai angka dengan kriteria:

A = Sangat Baik = 80-100

B = Baik = 70-79

C = Cukup = 60-69

D = Kurang = 50-59

$$E = \text{Gagal} = 49-50$$

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Media Audiovisual (X)

Definisi operasional variabel media audio visual adalah penjabaran konkret dari konsep media audio visual sehingga dapat diukur dan diamati dalam suatu penelitian. Media audio visual merujuk pada alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif.⁴⁰

b. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar Fiqih siswa di MTs Mambaul Ulum Metro Kecamatan Metro Timur, Kota Metro adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menjalankan berbagai proses belajar yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Indikator hasil belajar yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi, timbulnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih lanjut, dan tumbuh kebiasaan siswa untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi segala suatu.

⁴⁰ Hasan, dkk, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu semua siswa kelas VII, VIII, IX MTs Mambaul Ulum Metro. Populasi kelas VII, VIII, IX MTs Mambaul Ulum Metro dengan jumlah 58 siswa dan terdapat 3 kelas. Dibawah ini peneliti menyajikan populasi penelitian ini..

Siswa MTs Mambaul Ulum Metro			
Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
kelas VII	15	5	20
Kelas VIII	11	9	20
Kelas IX	11	7	18
Jumlah Total			58

Sumber: Daftar absensi siswa MTs Mambaul Ulum Metro.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari beberapa cirri populasi yang dijadikan bahan penelitian. Arikunto mengatakan⁴¹, Jika targetnya kurang dari 100, maka sebaiknya dipilih semua orang agar penelitiannya untuk populasinya cukup besar, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.⁴²

Dari penelitian ini diambil kesimpulan yaitu sampel merupakan seluruh dari populasi. Dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII, VIII, IX MTs Mambaul Ulum Metro dengan jumlah 58 siswa.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan PrakteK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm, 81.

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian*,(Jakarta : Bumi Aksara,2019), h. 53

Seperti yang telah dipaparkan jika sampel kurang dari 100 maka harus diambil semua, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kegiatan mengumpulkan data merupakan proses yang penting. Hal ini dikarenakan kegiatan pengumpulan data adalah kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan metode dalam pengumpulan data pada penelitian. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁴³

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini bisa efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa pertanyaan dimana narasumber hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 74

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang harus dijawab. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode angket yang langsung diberikan kepada siswa. Kemudian peneliti menggunakan jenis pengukuran skala Likert.

Angket ini berupa skala likert berjumlah 20 butir pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa siswi Mts Mamba'ul Ulum Metro yang berjumlah 58 siswa kemudian dijawab dengan memberi tanda silang (√) yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (*multiple choice*).

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian di mana peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku yang terjadi di lingkungan atau situasi tertentu.⁴⁴ Dalam observasi, peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek, melainkan menjadi pengamat pasif yang mencatat data sesuai dengan fokus penelitiannya.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Strategi Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data dengan beberapa macam sumber baik tertulis seperti buku, dokumen, dan catatan yang ada pada narasumber serta tempat penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah Teknik pengambilan data untuk memperoleh informasi dari narasumber berupa tulisan, dokumen, buku, tempat dan lain sebagainya terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa, profil sekolah, lokasi atau letak sekolah, keadaan Gedung, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas sekolah, data nilai, sarana dan prasarana, jumlah guru dan peserta didik yang ada di MTs Mambaul Ulum Metro

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari responden dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Instrumen ini

⁴⁵ Sri Mulianah, Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019),

dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dengan cara yang sistematis dan terstruktur.⁴⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sengaja menghasilkan data yang akurat menggunakan *skala likert* Instrumen penelitian sendiri yang dijadikan sebagai sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Sebelum instrumen penelitian dapat dilakukan demi mendapatkan sesuatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dalam hal ini instrumen yang dimaksud yaitu angket (kuesioner) berkaitan antara penggunaan media audiovisual dan hasil belajar siswa.

Angket akan disebarakan kepada responden. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ini pantas di pergunakan dan tidaknya. Responden yang diwajibkan dalam uji validitas dan reliabilitas angket ini adalah siswa MTs Mambaul Ulum Metro kelas VII VIII XI

46 Andi Fitriani Djollong, "*Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*," 2014, Hlm, 94.

Tabel 2.2

Kisi-Kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrument
1.	Variabel Bebas (x) Media Audiovisual	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (y) Hasil Belajar Fiqih	Nilai Ulangan Harian (UH)	Dokumentasi	Dokumentasi

Tabel 2.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jumlah Soal
Variabel Bebas (X) Media Audiovisual	Persiapan	1,2,3,4,5,6	6
	Penyajian	7,8,9,10,11,12	6
	Tindakan lanjutan	13,14,15,16,17,18,19,20	8
Jumlah			20 item
Variable Terikat (Y) Hasil Belajar Fiqih	Nilai UH siswa Kelas VII VIII XI Pada Mata Pelajaran Fiqih (Ulangan Harian Semester Ganjil)		

2. Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono dilakukan uji instrumen adalah untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen

dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi Kuisioner.⁴⁷

a. Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari suatu pengukuran yang menggambarkan aspek yang akan diukur. Tujuan dari validitas yaitu digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan diukur oleh peneliti. Data yang valid adalah data memiliki kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dan data yang terjadi pada objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment yang dengan program SPSS 20.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah -uji ketetapan dari hasil pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas biasa digunakan untuk mengetahui konsisten atau tepat tidaknya serta ada atau tidak ada perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini rumus reliabilitas penelitian menggunakan teknik *Spearman-Brown* yakni dengan belah ganjil genap dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan

= reliabilitas internal seluruh instrument

= korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015), 228.

Pada penelitian ini, untuk menguji tingkat reliabilitas maka peneliti dibantu dengan program Statistical for Social Science (SPSS) for Windows Versi 20

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro dengan alat bantu statistik SPSS for windows versi 20. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik.⁴⁸

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan keragaman suatu data. Ada berbagai macam cara

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas suatu sampel. Diantaranya dengan menggunakan uji analisis explore, dan uji analisis one way anova.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y. Peneliti memakai uji regresi linier sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh *Media Audio Visual* (X) ada atau tidaknya terhadap hasil belajar siswa (Y).⁴⁹

Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis. Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan X dan Y terhadap Hasil belajar siswa di MTs Mambaul Ulum Metro kelas VII VIII XI sehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya.

Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

X	: Variabel Terikat
\hat{Y}	: Variabel bebas
α dan b	: Konstan

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 114.

b. Uji Hipotesis Peneliti

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah Media audio visual berpengaruh terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro kelas VII VIII XI diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Media audio visual terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro

Ho : Tidak ada pengaruh Media audio visual terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mambaul Ulum Metro

Berdasarkan penjelasan ini dapat dipahami, hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara dari masalah yang diteliti oleh peneliti dan harus dibuktikan kevalidannya melalui bukti data yang diperoleh dari penelitian di lapangan yang dilakukan secara teoritis. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis Jadi, setelah peneliti mengajukan dua hipotesis di atas yaitu Ha dan Ho, maka yang dijadikan sebagai jawaban sementara yaitu adalah Ha yaitu Ada Pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil belajar Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro.⁵⁰

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 114.

regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti variabel X (Media audio visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variabel X (Media audio visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

c. Uji Koefisien determinasi

Menurut Sugiyono Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antar nol sampai satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel amat terbatas.⁵¹

Untuk mengukur variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

51 Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 2023.

Untuk mengukut Koefisien Determinasi Peneliti menggunakan
IBM SPSS Statistik 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs Mamba'ul Ulum Metro

MTs Mamba'ul Ulum di dirikan pada tahun 1999 dibawah yayasan Sunan Gunung Jati Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum yang berlokasi di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro Propinsi Lampung. Seiring berjalannya waktu atas perubahan nama dan kedudukan serta pergantian pengurus yayasan pada tahun 2015 MTs Mamba'ul Ulum saat ini dibawah naungan yayasan Mamba'ul Ulum Metro yang beralamat di lokasi yang sama. Yayasan ini juga menaungi lembaga lainnya yaitu madrasah aliyah (MA) Mamba'ul Ulum, Pon-Pes Mamba'ul Ulum dan Panti Asuhan Sunan Gunung Jati.⁵²

MTs Mamba'ul Ulum ini mulai didirikan pada tahun 1999 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SD/MI di wilayah Kota Metro dan sekitarnya termasuk santri-santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum sendiri yang masih usia sekolah banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. MTs Mamba'ul Ulum ini didirikan dengan tujuan untuk menangani lulusan SD/MI agar semua melanjutkan ketingkat MTs dan dalam rangka

⁵² Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro 2025

melaksanakan program pendidikan 9 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah.

MTs Mamba'ul Ulum terletak pada kondisi geografis antara pedesaan dan perkotaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani, kuli bangunan dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

b. Visi Madrasah

Visi madrasah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan madrasah yang secara khusus diharapkan oleh madrasah. Visi madrasah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan madrasah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.⁵³

Visi Madrasah : “BERIMAN, BERTAKWA, TERDIDIK,
UNGGUL DALAM PRESTASI”

Misi Madrasah :

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat

⁵³ Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro 2025

3. Ingin mencapai keunggulan
4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
5. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
6. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah.

Motto Madrasah: “DISIPLIN DALAM KERJA, MEWUJUDKAN MANAJEMEN KEKELUARGAAN, KERJASAMA, PELAYANAN PRIMA DENGAN MENINGKATKAN SILAHTURAHMI.”⁵⁴

Tujuan Madrasah :

1. Unggul dalam perolehan nilai UM
2. Unggul dalam kegiatan-kegiatan keagamaan Iman dan Taqwa (IMTAQ).
3. Unggul dalam bidang olah raga
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

c. Tujuan Jangka Panjang Madrasah

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh madrasah pada tahun 2020/2021 adalah :

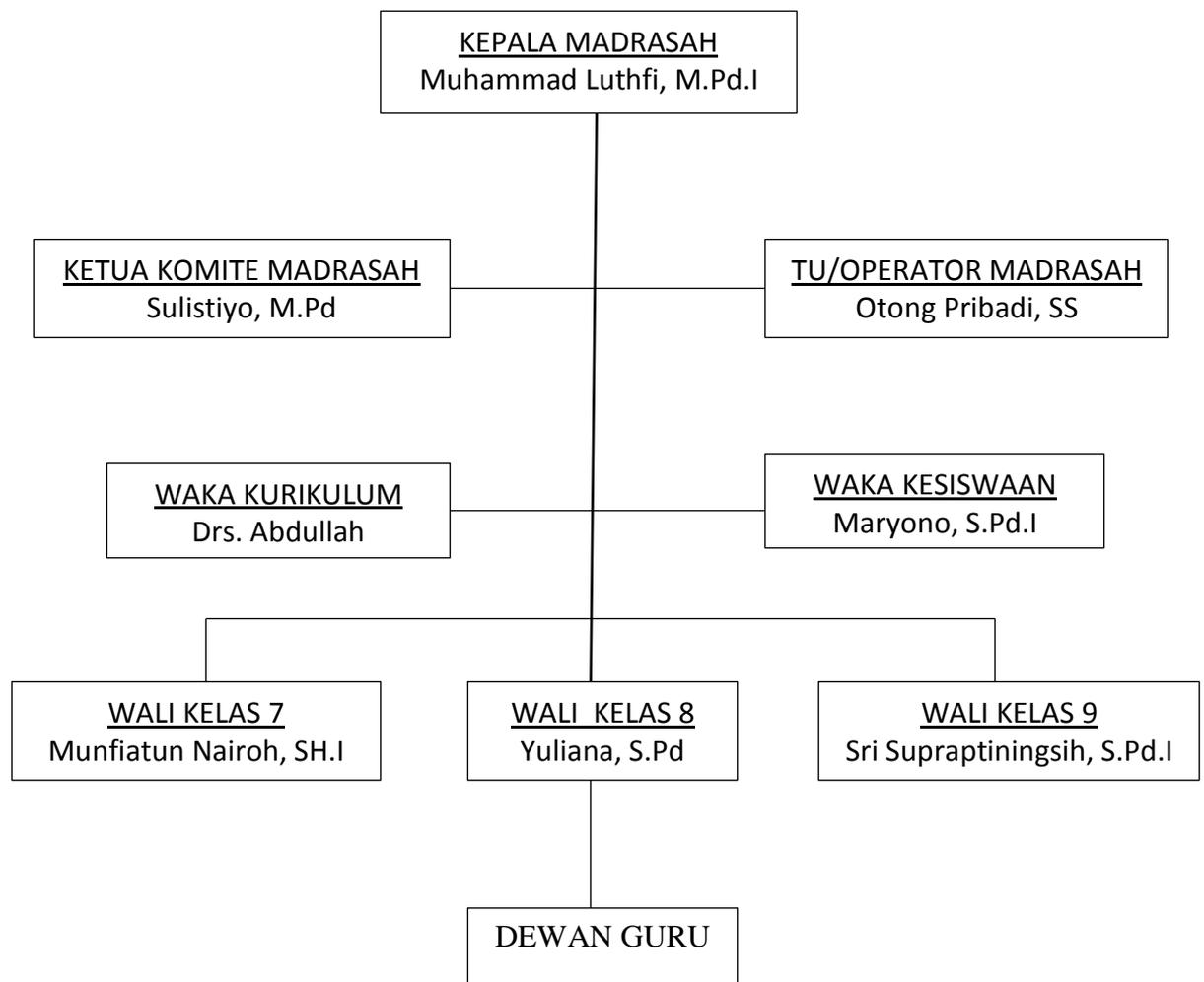
- 1) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan

⁵⁴ Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro 2025

- 2) Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang
- 3) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga madrasah.
- 4) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- 5) Terwujudnya manajemen madrasah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- 6) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, indah, dan asri.

STRUKTUR ORGANISASI

MTs MAMBA'UL ULUM METRO



Hubungan Tempat Penelitian dengan Judul Pengaruh Penggunaan Media Audia Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTS Mamba'ul Ulum Metro Pemilihan MTs Mambaul Ulum Metro Lampung sebagai tempat penelitian memiliki hubungan yang erat dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Fiqih". MTs Mambaul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang secara aktif menyelenggarakan pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Selain itu, madrasah ini juga telah mulai memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk media audio visual, dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁵

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran di madrasah ini menjadi dasar yang relevan untuk meneliti sejauh mana media tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, MTs Mambaul Ulum Metro Lampung dipandang sebagai lokasi yang representatif untuk mengkaji efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, tempat penelitian ini sangat sesuai dan mendukung terlaksananya penelitian ini secara optimal.

⁵⁵ Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro 2025

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah diperoleh data-data variabel Y (hasil belajar) yang diambil dari hasil ulangan harian. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti terkait dengan hasil belajar Fiqih yaitu sebagai berikut

Tabel 4.4

Nilai Fiqih kela VII

No	Nama	Nilai Fiqih
1	Acha Indira	97
2	Afifah Anharu Zahra	90
3	Ahmad Muzaki	85
4	Ardan Saputra	70
5	Clara Adiandra Putri	60
6	Dava Irawan	50
7	Dika Pranata	43
8	Faiza Khusna Musyarrofa	65
9	Fanesha Puspita Sari	75
10	Lika Amara Sari	85
11	May Fanni Iqnascua	90
12	Mirza Nugroho	94
13	Niksen Rafatul Fabiyono	90
14	Rama Dani	78
15	Raehan Satria Pratam a	67
16	Wahyu Rehan Abdillah	89

Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro

Tabel 4.5

Nilai Fiqih kela VIII

No	Nama	Nilai Fiqih
1	Ahmad Faizul Fahmi	67
2	Akbar Lucky Vernando	65
3	Anggun Mayla Fertika	89
4	Aulia Dzakiyyah Salwa	60
5	Fandi Ardiyanto	55
6	Haris Safuan	60
7	Irfan Saputra	78
8	Katalika Indah Akurni	89
9	Katalika Mustika Akurni	43
10	Keyla Ananda Fabian	50
11	Khoirunisa Aridho	47
12	Merlin Anggraini	53
13	Meva Rizky Safitri	43
14	Muhamad Fafly Ramadhan	46
15	Reza Saputra	87
16	Riski Kosandri	46
17	Rizki Dwi Prabowo	43
18	Ryzki Tri Aji Pranata	54
19	Salsabila Salasatun	89
20	Siti Fatimah	45

Tabel 4.6
Nilai Fiqih kelas IX

No	Nama	Nilai Fiqih
1	Adel Lia	85
2	Aisyah Nur Khasanah	50
3	Aldi Hermansyah	79
4	Alsa Raihana Zema	89
5	Anisa Dwi Anggraini	40
6	Arcika Romi Setyawati	45
7	Arsya Zacky Andrian S.	93
8	Cheva Alvahest Biantoro	47
9	Dafin Pratama	56
10	Dede Hamid Abdillah	60
11	Eka Zulfiana Fitriani	87
12	Fandi Leo Yulianto	50
13	Kenzi Raditya	85
14	Kevin Febrian Armayoga	80
15	Moreno Arta Prasetya	75
16	Muhammad Faisal Aji Samir	89
17	Pebian Maulana	75
18	Pionera Cahya Gubita	80
19	Rafif Setiawan	60
20	Rania Arifatunisa	75
21	Rinto Ardiansyah	70
22	Rival Aditya Fernanda	70

Berdasarkan dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS)

Ganjil siswa diatas, data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dari guru Fiqih kelas VII, VIII, IX. Untuk

melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.⁵⁶

Tabel 4.7

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar	58	57	40	97	69.59	17.990
Valid N (listwise)	58					

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh skor nilai minimum 40, nilai maksimum 97, nilai rata-rata (mean) 69,59 dan standar deviasi 17.990. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel hasil belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kategori Variabel Hasil Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 71$	Tinggi	26	44,8%
$65 \leq X < 71$	Sedang	3	5,2%
$X < 65$	Rendah	29	50%
Jumlah			100%

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 25*

⁵⁶ Sumber: Data Guru Fiqih MTs Mamba'ul Ulum Metro 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 26 siswa dengan persentase 44,8%, responden dengan kategori sedang berjumlah 3 orang dengan persentase 5,2%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 29 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian gambaran Hasil Belajar berada pada kategori rendah.

a. Deskripsi data Hasil Penelitian Media Audio Visual

Berdasarkan dari angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VII, VIII, IX MTs Mamba'ul Ulum Metro pada tanggal 06 Januari 2025 maka penelitian ini yang dijadikan sebagai dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Media Audio Visual). Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari jawaban siswa⁵⁷. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun skor data deskriptif adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9

Total Skor Angket Variable X

(Media Audio Visual)

No	Nama	

⁵⁷ Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 2019

1	Acha Indira	50
2	Afifah Anharu Zahra	60
3	Ahmad Muzaki	52
4	Ardan Saputra	100
5	Clara Adiandra Putri	55
6	Dava Irawan	97
7	Dika Pranata	80
8	Faiza Khusna Musyarrofa	86
9	Fanesha Puspita Sari	74
10	Lika Amara Sari	44
11	May Fanni Iqnascua	61
12	Mirza Nugroho	67
13	Niksen Rafatul Fabiyono	75
14	Rama Dani	60
15	Raehan Satria Pratama	93
16	Wahyu Rehan Abdillah	70
17	Ahmad Faizul Fahmi	40
18	Akbar Lucky Vernando	75
19	Anggun Mayla Fertika	76
20	Aulia Dzakiyyah Salwa	80
21	Fandi Ardiyanto	79
22	Haris Safuan	88
23	Irfan Saputra	77

24	Katalika Indah Akurni	77
25	Katalika Mustika Akurni	77
26	Keyla Ananda Fabian	90
27	Khoirunisa Aridho	85
28	Merlin Anggraini	100
29	Meva Rizky Safitri	94
30	Muhamahad Fafly Ramadhan	86
31	Reza Saputra	74
32	Riski Kosandri	85
33	Rizki Dwi Prabowo	81
34	Ryzki Tri Aji Pranata	88
35	Salsabila Salasatun	74
36	Siti Fatimah	77
37	Adel Lia	67
38	Aisyah Nur Khasanah	89
39	Aldi Hermansyah	90
40	Alsa Raihana Zema	79
41	Anisa Dwi Anggraini	70
42	Arcika Romi Setyawati	85
43	Arsya Zacky Andrian S.	70
44	Cheva Alvahest Biantoro	85
45	Dafin Pratama	89
46	Dede Hamid Abdillah	89

47	Eka Zulfiana Fitriani	70
48	Fandi Leo Yulianto	70
49	Kenzi Raditya	73
50	Kevin Febrian Armayoga	74
51	Moreno Arta Prasetya	73
52	Muhammad Faisal Aji Samir	72
53	Pebian Maulana	71
54	Pionera Cahya Gubita	78
55	Rafif Setiawan	75
56	Rania Arifatunisa	75
57	Rinto Ardiansyah	71
58	Rival Aditya Fernanda	71

Sumber: Data Perhitungan Angket

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean dan standar deviasi⁵⁸.

Tabel 4.10

Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X

(Media Audio Visual)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Audio Visual	58	66	34	70	72.34	15.034

⁵⁸ Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 67

Valid N (listwise)	58					
-----------------------	----	--	--	--	--	--

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (Media Audio Visual) diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 70, nilai rata-rata (mean) 72,34, standar deviasi 15,034. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat perkembangan Lingkungan Belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Kategori Variabel Media Audio Visual

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 78$	Tinggi	21	33 %
$70 \leq X < 78$	Sedang	29	50%
$X < 70$	Rendah	8	17%
Jumlah			100%

Sumber: Data Output Program IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tingi berjumlah 21 siswa dengan persentase 33%, responden dengan kategori sedang berjumlah 29 orang dengan persentase 50%, dan responden dengan kategori rendah 8 orang dengan persentase 17%. Dengan demikian gambaran Media Audio Visual berada pada kategori sedang.

c. Hasil uji Prasyarat Instrument

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Validitas dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pada penelitian ini untuk melakukan proses validitas digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan juga dengan melihat nilai signifikansi (Sig) jika nilai signifikansi 0.05 maka item dinyatakan valid tetapi

jika nilai signifikansi $>0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Berikut perhitungan hasil Uji coba uji Validitas Instrument ke 15 siswa menggunakan *IBM SPSS Statistik* versi 25.

Tabel 4.12

Hasil Uji Coba Uji Validitas Instrumen Angket Media Audio

Visual (X)

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Nilai Sig	Kesimpulan
1	0,546	0,514	0,005	Valid
2	0,554	0,514	0,004	Valid
3	0,574	0,514	0,003	Valid
4	0,536	0,514	0,006	Valid
5	0,525	0,514	0,007	Valid
6	0,550	0,514	0,004	Valid
7	0,536	0,514	0,006	Valid
8	0,649	0,514	0,000	Valid
9	0,523	0,514	0,007	Valid
10	0,606	0,514	0,001	Valid
11	0,563	0,514	0,003	Valid
12	0,774	0,514	0,000	Valid
13	0,589	0,514	0,002	Valid
14	0,649	0,514	0,000	Valid
15	0,553	0,514	0,004	Valid
16	0,552	0,514	0,001	Valid

17	0,601	0,514	0,002	Valid
18	0,701	0,514	0,000	Valid
19	0,554	0,514	0,004	Valid
20	0,552	0,514	0,000	Valid
21	0,553	0,514	0,001	Valid

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarakan kepada 15 responden.⁵⁹ Uji validitas dengan *r tabel* sebesar 0,514 berdasarkan dari N=15 pada signifikansi 5% pada distribusi *r tabel* statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 15 responden dengan 21 item pernyataan dapat diketahui 21 item valid. Dengan demikian, terdapat 21 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam variable Media Audio Visual pada pengambilan data sesungguhnya

2) Uji Reliabilitas Intrument

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrumen dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS 25*. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel

⁵⁹ Muhammad Hasan, Dkk, *Media Pembelajaran* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021)

X (Media Audio Visual).⁶⁰

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Media Audio Visual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	21

Hasil uji reliabilitas pada variabel X (Media Audio Visual), dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,932. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau melebihi nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan ada pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Pedoman Kriteria Interpretasi Koefisien

Korelasi (r) Menurut Sugiono

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat

⁶⁰ Nana Syadiah Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)

4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig* > 0.05. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.16

Uji Normalitas Media Audio Visual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.71697641
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.069
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa data variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh nilai Signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.⁶¹

2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikan $> 0,05$. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas:

Tabel 4.17

Uji Homogenitas Hasil Belajar Fiqih

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Fiqih	Based on Mean	.486	2	55	.618

⁶¹ Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung, Alfabeta, 2019)

Based on Median	.142	2	55	.868
Based on Median and with adjusted df	.142	2	51.489	.868
Based on trimmed mean	.404	2	55	.670

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai Signifikansi $0,618 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar tersebut bersifat homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus $\hat{Y} = \alpha + bx$. Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut tabel hasil uji variabel X dan Y⁶²

⁶² Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung, Alfabeta, 2019)

Tabel 4.18

**Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (Media Audio Visual)
dan Y (Hasil Belajar)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	119.377	9.662		12.355	.000
	Media Audio Visual	-.688	.131	-.575	-5.261	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai a = 119,377 yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (Media Audio Visual) sebesar 119,377 dan b = -.688 yang merupakan angka koefisien regresi⁶³. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 119,377 + -(688) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

a = 119,377 memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X

b = -688 adalah nilai koefisien regresi variabel X (Media Audio Visual) terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

⁶³ Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah Media Audio Visual berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Mamba'ul Ulum Metro diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Metro

Ho : Tidak ada pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Metro⁶⁴

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti variabel X (Media Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti variabel X (Media Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

⁶⁴ Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2018,

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (Media Audio Visual) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Media Audio Visual)
Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6102.473	1	6102.473	27.681	.000 ^b
	Residual	12345.596	56	220.457		
	Total	18448.069	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

c. Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 27,681 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X (Media Audio Visual) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

c. Hasil uji Koefisien Determinasi(R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil belajar siswa di MTs Mamba'ul Ulum Metro terdapat pada tabel dibawah ini.⁶⁵

⁶⁵ Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta, 2019

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.550	.319	14.848

a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,550 yang berarti bahwa ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar. Jadi pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar sebesar 55,%. Sedangkan 45% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁶⁶ Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.21

Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien

Korelasi menurut sugiyono

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁶⁶ Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Media Audio Visual terhadap hasil belajar. memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yakni 0,550% dengan kategori sedang

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Fiqih siswa di MTs Mamba'ul Ulum Metro. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Hasil Belajar). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Analisis data untuk variabel Media Audio Visual siswa kelas VII, VIII, IX MTs Mamba'ul Ulum Metro pada penelitian ini masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50%. Begitupula dengan analisis data untuk hasil belajar Fiqih siswa dalam penilaian tengah semester ganjil berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 50%.

Belajar menurut Zaiful adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh baik sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan-perubahan yang terjadi berkaitan dengan menambahnya ilmu pengetahuan seperti keterampilan, sikap, watak, perilaku dan penyesuaian diri. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada

peserta didik maka akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang biasa disebut dengan hasil belajar.

Berdasarkan dari penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar Fiqih pada MTs Mamba'ul Ulum Metro berada pada kategori tinggi berjumlah 21 siswa dengan persentase 42%, responden dengan kategori sedang berjumlah 4 orang dengan persentase 8%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 25 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian hasil belajar Fiqih siswa MTs Mamba'ul Ulum Metro berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk Media Audio Visual di MTs Mamba'ul Ulum Metro untuk kategori tinggi sebesar 33% dengan jumlah 21 orang, responden kategori sedang dengan presentase 50% dengan responden 29 dan kategori rendah dengan presentase 17% berjumlah 8 orang.

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil siswa sebesar $\hat{Y} = 119,377 + -(688)X$, yang berarti bahwa nilai $a = 119,377$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media Audio Visual. Kemudian pada nilai $b = -(688)$ yang merupakan nilai koefisien regresi Media Audio Visual terhadap hasil belajar. Dimana dapat diartikan bahwa apabila Media Audio Visual naik atau mengalami perubahan 1% maka hasil belajar juga akan naik atau bertambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Media Audio Visual maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, jika Media Audio Visual rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil yaitu F sebesar 27,681. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Media Audio Visual) terhadap variabel Y (hasil belajar). Dengan demikian, Hipotesis alternative (H_a) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari Media Audio Visual terhadap hasil pembelajaran Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya Media Audio Visual dapat mempengaruhi hasil belajar.⁶⁷

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0,550. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs Mamba'ul Ulum Metro yaitu sebesar 55% dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma fajriana dengan judul penelitian Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar fiqih di MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN bahwasannya media audio visual merupakan media atau alat yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dimana media yang digunakan dapat menampilkan gambar dan suara yang mengakibatkan siswa merasa tertarik

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 77.

dan fokus belajar dan lebih memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru didalam kelas, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁶⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Ramdana dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas VIII MTS NEGERI 01 SIDRAP beliau mengatakan bahwasannya Penggunaan media audio visual sangatlah memberikan pengaruh pada hasil belajar karena Media Audio Visual Memunculkan suasana belajar menyenangkan, menarik perhatian, membangkitkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan bantuan media tersebut dikarenakan peserta didik dapat mendengarkan dan melihat langsung materi yang dijelaskan dalam bentuk video pembelajaran.⁶⁹ Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan dan minat belajar siswa yang menimbulkan perubahan siswa dimana siswa tertarik dan merasa senang dengan belajar menggunakan media audio visual karena lebih mudah dipahami dan lebih fokus, karena penggunaan media audio visual didalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam bertujuan supaya peserta didik supaya peserta didik lebih berminat untuk melihat, mempelajari, mendengarkan, dan memahami pembelajaran sehingga peserta didik tidak asal menebak dan asal membayangkan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

⁶⁸ Rahma Fajriana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MTS MA'ARIF NU 0 PEKALONGAN 2019

⁶⁹ Ulfa Ramdana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas VIII MTS NEGERI 01 SIDRAP 2019

Dalam melakukan penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya pada penelitian Yeni Angelika dengan judul pengaruh Media Audio Visual dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 23 Mukomuko. Analisis data yang digunakan adalah Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana pada program SPSS 21.0 dengan taraf signifikan $p=0,05$. Ada pengaruh antara Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,538 ke arah positif dengan nilai signifikan = 0,002 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficients = 0,05 artinya $0,002 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh Media Audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih di Mts Mambaul Ulum Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di Mts Mambaul Ulum Metro untuk lebih memaksimalkan penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa terus meningkat.
2. Kepada siswa siswi Mts Mambaul Ulum Metro dalam mengikuti pembelajaran terlihat semakin baik hari demi harinya, namun hendaknya dapat meningkatkan semangat belajar dan selalu memperhatikan serta menyimak arahan dari guru. Agar cepat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti factor lain yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyana, Muhamad Arfan, Rippi Maya, and Wahyu Hidayat. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 3 (May 23, 2018).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023):
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2018,
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Hasan, dkk, Muhammad. *Media Pembelajaran*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Cita Pusaka Media Perintis, 2013.
- Junia Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia. 2017
- Miradj, Safri, and Sumarno Sumarno. "Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (March 1, 2018)
- Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pustaka Pelajar, 2016
- Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019

- Ricardo, Ricardo, and Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017).
- Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rudini, Rudini. "Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif." *Jurnal SAINTEKOM* 6, no. 2 (March 3, 2017).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Umar. *-Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran.*" *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 11, no. 01 (20 Februari 2017):131-44.
- Wasi'ah. BA, Dewi. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Pelajaran Fiqih Di Sd It Ar-Rahman Jati Agung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi

A. Lembar Instrumen Variabel X (Angket Media Audio Visual)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- c. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (SL) 4

Sering (Sr) 3

Kadang-Kadang (KK) 2

Tidak Pernah (TP) 1

3. Kisi-Kisi lembar Angket Media Audio Visual

Indikator	Sub indikator	Butir	soal
Guru kurang memanfaatkan media audiovisual yang ada, dalam hal ini media audiovisual hanya berupa video	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara guru dan siswa. • Keterbukaan guru dalam menerima pertanyaan dan masukan dari siswa • Cara guru memberikan pujian atau pengakuan terhadap pencapaian siswa 	1,2,3,4,5	5
Hubungan siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kolaborasi dalam tugas kelompok. • Frekuensi interaksi positif antar 	6,7,8,9	4

	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap saling membantu dalam belajar dan kegiatan lain. 		
Lingkungan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas. • Suasana kelas yang mendukung interaksi positif. • Ketersediaan alat dan sumber belajar yang memadai. 	10,11,12	3
Alat belajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • akses siswa terhadap buku, alat peraga, dan teknologi. • Fungsi dan kecukupan alat belajar yang digunakan. • Penggunaan berbagai jenis alat untuk mendukung pembelajaran. 	13,14,15,	3
Metode mengajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • penggunaan berbagai metode (diskusi, ceramah, praktik) dalam pengajaran. • Tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar. • Kemampuan guru menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa. 	16, 17, 18	3
Disiplin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. • Persepsi siswa mengenai pentingnya disiplin di sekolah. • Efektivitas sanksi terhadap pelanggaran disiplin. 	19, 20, 21	3
Jumah			21

Lampiran 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Hasil Belajar)

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	32
2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	75
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	69
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	71
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	69
6	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	42
7	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	49
8	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	44
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	59
10	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76
11	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	58
12	1	3	2	1	1	4	4	2	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	55
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	74
14	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62
15	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	52

	tion																						
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,047	0,012		0,045	0,133	0,263	0,000	0,171	0,015	0,034	0,002	0,023	0,198	0,047	0,059	0,007	0,300	0,021	0,215	0,215	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X05	Pearson Correlation	0,211	0,136	.613	.524	1	0,361	0,284	.558	0,110	0,431	.578	0,451	0,309	.717	.638	0,109	0,366	0,288	0,392	0,403	0,403	.639
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,628	0,015	0,045		0,186	0,305	0,031	0,695	0,109	0,024	0,092	0,263	0,003	0,010	0,700	0,180	0,299	0,148	0,137	0,137	0,010
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X06	Pearson Correlation	0,068	.561	0,089	0,406	0,361	1	.514	0,335	0,447	0,317	0,355	0,352	.566	0,323	0,406	0,415	.600	.721	.582	.538	.538	.685
	Sig. (2-tailed)	0,809	0,030	0,751	0,133	0,186		0,050	0,222	0,095	0,249	0,194	0,198	0,028	0,240	0,133	0,124	0,018	0,002	0,023	0,039	0,039	0,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X07	Pearson Correlation	0,218	0,404	0,379	0,308	0,284	.514	1	0,232	0,307	0,325	0,170	0,287	0,498	0,304	0,349	.619	.541	0,513	0,488	.573	.573	.635
	Sig. (2-tailed)	0,434	0,136	0,164	0,263	0,305	0,050		0,405	0,265	0,238	0,544	0,299	0,059	0,271	0,202	0,014	0,037	0,050	0,065	0,025	0,025	0,011
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X08	Pearson Correlation	.604	0,428	0,494	.825	.558	0,335	0,232	1	0,261	.721	.592	.594	0,396	0,396	0,455	0,375	0,303	0,331	0,333	0,467	0,467	.737
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,111	0,061	0,000	0,031	0,222	0,405		0,348	0,002	0,020	0,019	0,144	0,144	0,089	0,169	0,272	0,229	0,225	0,079	0,079	0,002

X14	Sig. (2-tailed)	0,187	0,481	0,318	0,023	0,263	0,028	0,059	0,144	0,015	0,202	0,360	0,000		0,188	0,079	0,009	0,001	0,015	0,020	0,218	0,218	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	0,283	0,197	.681**	0,352	.717**	0,323	0,304	0,396	0,310	0,421	0,388	0,303	0,360	1	.812**	0,021	0,278	.615*	0,483	.676**	.676**	.686*
X15	Sig. (2-tailed)	0,306	0,481	0,005	0,198	0,003	0,240	0,271	0,144	0,260	0,118	0,153	0,273	0,188		0,000	0,941	0,316	0,015	0,068	0,006	0,006	0,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	0,420	0,283	.669**	.519*	.638*	0,406	0,349	0,455	0,373	.553*	.521*	0,420	0,467	.812**	1	0,170	0,381	0,458	.771**	0,510	0,510	.754*
X16	Sig. (2-tailed)	0,119	0,306	0,006	0,047	0,010	0,133	0,202	0,089	0,171	0,032	0,046	0,119	0,079	0,000		0,544	0,161	0,086	0,001	0,052	0,052	0,001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	0,220	0,109	0,092	0,498	0,109	0,415	.619*	0,375	0,496	0,156	0,103	0,464	.647**	0,021	0,170	1	.542*	0,340	0,507	0,289	0,289	.522*
X17	Sig. (2-tailed)	0,430	0,700	0,743	0,059	0,700	0,124	0,014	0,169	0,060	0,580	0,715	0,082	0,009	0,941	0,544		0,037	0,215	0,054	0,296	0,296	0,046
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	0,355	0,493	0,372	.665**	0,366	.600*	.541*	0,303	.551*	0,284	0,114	.642**	.763**	0,278	0,381	.542*	1	.525*	.674*	0,358	0,358	.715*
X17	Sig. (2-tailed)	0,195	0,062	0,172	0,007	0,180	0,018	0,037	0,272	0,033	0,305	0,687	0,010	0,001	0,316	0,161	0,037		0,045	0,006	0,190	0,190	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	0,355	0,493	0,372	.665**	0,366	.600*	.541*	0,303	.551*	0,284	0,114	.642**	.763**	0,278	0,381	.542*	1	.525*	.674*	0,358	0,358	.715*

X18	Pearson Correlation	0,046	0,415	0,193	0,287	0,288	.721 ^{**}	0,513	0,331	.674 ^{**}	0,325	0,215	0,327	.615 [*]	.615 [*]	0,458	0,340	.525 [*]	1	0,470	.784 ^{**}	.784 ^{**}	.713 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,871	0,124	0,492	0,300	0,299	0,002	0,050	0,229	0,006	0,238	0,441	0,234	0,015	0,015	0,086	0,215	0,045		0,077	0,001	0,001	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	0,463	.524 [*]	.558 [*]	.588 [*]	0,392	.582 [*]	0,488	0,333	.558 [*]	0,241	0,337	0,401	.592 [*]	0,483	.771 ^{**}	0,507	.674 ^{**}	0,470	1	0,324	0,324	.737 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,045	0,031	0,021	0,148	0,023	0,065	0,225	0,031	0,387	0,219	0,138	0,020	0,068	0,001	0,054	0,006	0,077		0,238	0,238	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	0,114	0,365	0,299	0,340	0,403	.538 [*]	.573 [*]	0,467	0,299	.637 [*]	0,149	0,177	0,338	.676 ^{**}	0,510	0,289	0,358	.784 ^{**}	0,324	1	1,000 ^{**}	.707 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,685	0,181	0,279	0,215	0,137	0,039	0,025	0,079	0,279	0,079	0,511	0,529	0,218	0,006	0,052	0,296	0,190	0,001	0,238		0,000	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X21	Pearson Correlation	0,114	0,365	0,299	0,340	0,403	.538 [*]	.573 [*]	0,467	0,299	.637 [*]	0,149	0,177	0,338	.676 ^{**}	0,510	0,289	0,358	.784 ^{**}	0,324	1,000 ^{**}	1	.707 [*]
	Sig. (2-tailed)	0,685	0,181	0,279	0,215	0,137	0,039	0,025	0,079	0,279	0,079	0,511	0,529	0,218	0,006	0,052	0,296	0,190	0,001	0,238	0,000		0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.557 [*]	.576 [*]	.649 ^{**}	.809 ^{**}	.639 [*]	.685 ^{**}	.635 [*]	.737 ^{**}	.538 [*]	.671 ^{**}	.547 [*]	.678 ^{**}	.728 ^{**}	.686 ^{**}	.754 ^{**}	.522 [*]	.715 ^{**}	.713 ^{**}	.737 ^{**}	.707 ^{**}	.707 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,025	0,009	0,000	0,010	0,005	0,011	0,002	0,039	0,006	0,035	0,005	0,002	0,005	0,001	0,046	0,003	0,003	0,002	0,003	0,003	

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Media Audio Visual)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.4667	166.267	.499	.931
VAR00002	56.3333	164.381	.515	.931
VAR00003	56.4000	167.543	.612	.929
VAR00004	56.5333	158.981	.779	.926
VAR00005	56.6000	161.829	.583	.930
VAR00006	56.1333	163.410	.643	.929
VAR00007	56.0000	167.286	.596	.929
VAR00008	56.0000	168.571	.714	.929
VAR00009	56.0667	169.924	.493	.931
VAR00010	56.2667	161.781	.621	.929
VAR00011	56.3333	164.524	.480	.932
VAR00012	56.3333	163.381	.634	.929
VAR00013	56.2000	164.314	.695	.928
VAR00014	56.2000	165.314	.649	.929
VAR00015	56.0667	167.067	.730	.928
VAR00016	56.8667	167.410	.463	.932
VAR00017	56.2667	165.495	.683	.928
VAR00018	56.6000	162.829	.674	.928

VAR00019	56.7333	166.781	.710	.928
VAR00020	56.1333	159.552	.658	.928
VAR00021	56.1333	159.552	.658	.928

Lampiran 9 R Tabel

Distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%

N	The Levelof Significance		N	The Levelof Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10 Angket Real Research Variabel X

B. Lembar Instrumen Variabel X (Media Audio Visual)

4. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

5. Petunjuk Pengisian

- d. Isilah identitas terlebih dahulu
- e. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- f. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (SL) 4

Sering (Sr) 3

Kadang-Kadang (KK) 2

Tidak Pernah (TP) 1

6. Kisi-Kisi lembar Angket Media Audio Visual

Indikator	Sub indikator	Butir	soal
Hubungan guru dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara guru dan siswa. • Keterbukaan guru dalam menerima pertanyaan dan masukan dari siswa • Cara guru memberikan pujian atau pengakuan terhadap pencapaian siswa 	1,2,3,4,5	5
Hubungan siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kolaborasi dalam tugas kelompok. • Frekuensi interaksi positif antar siswa. • Sikap saling membantu dalam belajar dan kegiatan lain. 	6,7,8,9	4
Lingkungan kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas. • Suasana kelas yang mendukung interaksi positif. • Ketersediaan alat dan sumber 	10,11,12	3

	belajar yang memadai.		
Alat belajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • akses siswa terhadap buku, alat peraga, dan teknologi. • Fungsi dan kecukupan alat belajar yang digunakan. • Penggunaan berbagai jenis alat untuk mendukung pembelajaran. 	13,14,15,	3
Metode mengajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • penggunaan berbagai metode (diskusi, ceramah, praktik) dalam pengajaran. • Tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar. • Kemampuan guru menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa. 	16, 17, 18	3
Disiplin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. • Persepsi siswa mengenai pentingnya disiplin di sekolah. • Efektivitas sanksi terhadap pelanggaran disiplin. 	19, 20, 21	3
Jumah			21

Lampiran 10 hasil Angket Real Research Variabel X

Media Audio Visual

Media Audio Visual																						
NO RESP	Item Angket Media Audio Visual																				TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	75
2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	1	2	65
3	2	2	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	62
4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	68
5	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	59
6	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	53
7	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	73
8	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	65
9	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	57
10	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	51
11	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	74
12	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
13	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	1	3	2	4	2	2	4	2	4	2	60
14	4	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	1	1	58
15	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	4	61
16	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	67
17	3	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	4	58
18	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	68
19	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	66
20	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	3	52
21	2	3	2	4	3	2	2	1	3	4	2	4	1	1	3	2	4	3	3	2	1	51
22	3	2	2	1	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	1	56
23	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	62
24	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	1	1	42
25	3	3	3	1	2	2	2	2	4	4	2	4	1	2	4	3	4	3	2	3	2	54
26	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
27	3	2	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	57
28	1	3	1	3	3	2	2	3	1	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	48
29	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	63
30	2	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	42
31	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	3	1	43
32	2	4	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	4	3	4	3	3	4	3	2	2	50

33	4	4	3	1	4	3	2	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	2	4	2	4	58
34	1	2	2	2	3	4	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	51
35	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	48
36	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	3	3	1	51
37	3	3	3	4	2	3	1	1	2	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	1	1	53
38	1	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	4	56
39	4	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	3	3	4	3	2	1	3	1	2	1	47
40	1	3	1	2	2	4	2	3	1	4	2	3	1	2	3	1	2	3	3	4	3	47
41	2	4	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	4	1	1	2	2	4	3	2	2	43
42	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	61
43	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	3	47
44	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	1	1	4	2	3	1	1	2	1	1	43
45	4	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	1	1	3	4	2	4	4	1	45
46	4	2	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	48
47	3	2	4	1	2	1	3	1	4	3	1	1	2	2	3	3	2	1	3	3	1	45
48	3	2	2	1	3	4	3	2	4	2	2	1	2	4	3	2	2	3	1	3	2	49
49	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	63
50	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
51	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	2	4	1	2	53
52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	72	
53	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	37
54	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	62
55	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	72	
56	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	64
57	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	67
58	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	47

Lampiran 14 Total Responden Angket Media Audio Visual

No	Nama	Variabel X
1	Acha Indira	50
2	Afifah Anharu Zahra	60
3	Ahmad Muzaki	52
4	Ardan Saputra	100
5	Clara Adiandra Putri	55
6	Dava Irawan	97
7	Dika Pranata	80
8	Faiza Khusna Musyarrofa	86
9	Fanesha Puspita Sari	74
10	Lika Amara Sari	44
11	May Fanni Iqnascua	61
12	Mirza Nugroho	67
13	Niksen Rafatul Fabiyono	75
14	Rama Dani	60
15	Raehan Satria Pratama	93
16	Wahyu Rehan Abdillah	70
17	Ahmad Faizul Fahmi	40
18	Akbar Lucky Vernando	75
19	Anggun Mayla Fertika	76
20	Aulia Dzakiyyah Salwa	80
21	Fandi Ardiyanto	79
22	Haris Safuan	88
23	Irfan Saputra	77
24	Katalika Indah Akurni	77
25	Katalika Mustika Akurni	77
26	Keyla Ananda Fabian	90
27	Khoirunisa Aridho	85
28	Merlin Anggraini	100
29	Meva Rizky Safitri	94
30	Muhamahad Fafly Ramadhan	86
31	Reza Saputra	74
32	Riski Kosandri	85
33	Rizki Dwi Prabowo	81
34	Ryzki Tri Aji Pranata	88
35	Salsabila Salasatun	74
36	Siti Fatimah	77
37	Adel Lia	67
38	Aisyah Nur Khasanah	89
39	Aldi Hermansyah	90
40	Alsa Raihana Zema	79

41	Anisa Dwi Anggraini	70
42	Arcika Romi Setyawati	85
43	Arsya Zacky Andrian S.	70
44	Cheva Alvahest Biantoro	85
45	Dafin Pratama	89
46	Dede Hamid Abdillah	89
47	Eka Zulfiana Fitriani	70
48	Fandi Leo Yulianto	70
49	Kenzi Raditya	73
50	Kevin Febrian Armayoga	74
51	Moreno Arta Prasetya	73
52	Muhammad Faisal Aji Samir	72
53	Pebian Maulana	71
54	Pionera Cahya Gubita	78
55	Rafif Setiawan	75
56	Rania Arifatunisa	75
57	Rinto Ardiansyah	71
58	Rival Aditya Fernanda	71

Lampiran 15 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas)

Variabel X Dan Y

1) Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.71697641
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.069
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

2) Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.486	2	55	.618
Fiqih	Based on Median	.142	2	55	.868
	Based on Median and with adjusted df	.142	2	51.489	.868
	Based on trimmed mean	.404	2	55	.670

ANOVA

Hasil belajar Fiqih

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	149,302	2	74,651	0,821	0,445
Within Groups	4998,301	55	90,878		
Total	5147,603	57			

Lampiran 16 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Audio Visual ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	0,331	0,319	14,848

a. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1642,465	1	1642,465	6,586	.013 ^b
	Residual	13966,449	56	249,401		
	Total	15608,914	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Audio Visual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,487	16,235		1,816	0,075
	Lingkungan Belajar	0,565	0,220	0,324	2,566	0,013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 17 Outline dan APD

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO 2024/2025****Identitas Siswa**

Nama:

Kelas:

A. Petunjuk

1. Bacalah soal dibawah ini dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
SL:Selalu
SR:Sering
KD:Kadang-Kadang
TP:Tidak Pernah
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP

1	Dalam pembelajaran fiqih apakah guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik				
2	Dalam pembelajaran fiqih guru merancang pembelajaran dengan baik				
3	Guru memberikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan ditemukan dalam materi Fiqih				
4	Guru memperhitungkan kelompok				

	sasaran (siswa) dalam proses pembelajar Fiqih				
5	Dalam proses pembelajaran Fiqih kelompok sasaran (siswa) dalam keadaan siap				
6	Melakukan pemeriksaan peralatan pembelajaran berupa media audiovisual yang akan dipergunakan				
7	Media audiovisual yang digunakan disajikan dalam waktu yang tepat				

	dengan kebiasaan yang ada				
8	Media audiovisual yang digunakan disajikan dalam waktu yang tepat dengan cara mendengarkan dan menonton video pembelajaran				
9	Guru mengatur situasi ruangan, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pembelajaran				
10	Guru memberikan semangat untuk memulai mendengarkan permasalahan dalam proses belajar yang akan dihadapi				
11	Guru memberikan semangat untuk mulai konsentrasi terhadap permasalahan dalam proses belajar yang akan dihadapi				
12	Guru melakukan tindak lanjut berupa koreksi terhadap kegiatan yang berhubungan dengan langkah persiapan				
13	Guru melakukan tindak lanjut berupa perbaikan terhadap kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran yang digunakan melalui audio visual				
14	Guru melakukan tindak lanjut berupa koreksi terhadap kegiatan yang terdapat				
15	Guru melakukan tindak lanjut berupa perbaikan terhadap kegiatan yang				

	terdapat dalam langkah pengajian				
16	siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran fiqih yang diajarkan				

17	Siswa diberikan penugasan materi fiqih secara individu				
18	Siswa diberikan penugasan materi fiqih secara berkelompok				
19	Guru memastikan siswa betul-betul menyimak pelajaran Fiqih yang Diberikan dengan menggunakan media audio visual				
20	Guru memastikan siswa memperhatikan penyajian yang ditayangkan dan mencatat secara seksama				

Lampiran 18 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3394/In.28/J/TL.01/07/2024
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MTs MAMBAUL
 ULUM METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : VIKI MEINANDA ASHAR
 NPM : 2101011098
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
 TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBAUL
 ULUM METRO

untuk melakukan prasurvey di MTs MAMBAUL ULUM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2024
 Ketua Program Studi



Muhammad Ali M.Pd.I.

19780314 200710 1 0034

Lampiran 19 Surat balasan izin Pra survei



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
 NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
 Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 027/MTs-MU/MT/XI/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Prasurvey**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Sehubungan dengan surat izin Prasurvey Nomor: 3394/In 28/J/TL.01/07//2024

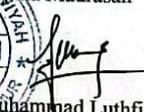
Tanggal 08 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : VIKI MEINANDA ASHAR
 NPM : 2101011098
 Semester: 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin Prasurvey di MTs Mamba'ul Ulum Kota Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 15 November 2024
 Kepala Madrasah

 Muhammad Luthfi, M.Pd.I



Lampiran 20 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0892/In.28.1/J/TL.00/01/2025
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dewi Masitoh, M.Pd
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VIKI MEINANDA ASHAR**
NPM : 2101011098
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH DI MTS MAMBAUL ULUM METRO 2024/2025**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2025

Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780814 200710 1 0034

Lampiran 21 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0794/In.28/D.1/TL.00/03/2025

Lampiran :-

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA MTS MAMBAUL ULUM

METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0793/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : **VIKI MEINANDA ASHAR**

NPM : 2101011098

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MAMBAUL ULUM METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBAUL ULUM METRO 2024/2025".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22 Surat Balasan Izin Research



YAYASAN MAMBA'UL ULUM METRO
MADRASAH TSANAWIYAH MAMBA'UL ULUM METRO
 NSM/NPSN : 121218720005 / 10816991
TERAKREDITASI B
 Jl. Stadion Tejosari 24 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34124

Nomor : 016/MTs-MU/MT/IV/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Research**

Asalamu'alaikum, Wr.Wb

Schubungan dengan surat izin Research Nomor: B.0794/In

28/D.1/TL.00/03//2025 Tanggal 03 Maret 2025 atas nama saudara:

Nama : VIKI MEINANDA ASHAR
 NPM : 2101011098
 Semester: 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin Research di MTs Mamba'ul Ulum Kota Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO 2024/2025"

Demikian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb



Metro, 17 April 2025

Kepala Madrasah

[Signature]
 Muhammad Luthfi, M.Pd.I

Lampiran 23 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0793/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIKI MEINANDA ASHAR**
 NPM : 2101011098
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAMBAUL ULUM METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH DI MTS MAMBAUL ULUM METRO 2024/2025".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Muhammad Luthfi, Ki. Pd. I

Lampiran 25 Buku Bimbingan Skripsi

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 4 November		<p>Landasan teori diperbaiki Tumusan masalah Penulisan dirapikan dan diperbaiki</p> <p>Kemukakan hasil wawancara atau observasi di dalam latar belakang masalah</p> <p>Perbaiki pada Penulisan dibagian Spasi</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester : 07

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Penulisan dilandasi teori di Perbaiki sesuai dengan buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd
NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 13 November 2024		<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan Pada kelas berapa media audio visual digunakan • Perbaiki identifikasi masalah • Cari referensi yang up to date, buku terbitan 5thn terakhir 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ah, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14 November 2024		- Ace 1,23 lanjut 4/ diseminarkan	
	Jumab 10 Januari 2025		- Perbaiki Outline Sesuaikan dengan kaidah struktur yang ada	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/22 Januari 2025		<ul style="list-style-type: none"> · Perbaiki Font dalam Penulisan · Oprasionalkan Teknik Analisis data · Oprasionalkan Teknik Pengumpulan data 	
	Kamis/23 Januari 2025		<p>Acc Outline Untuk dilanjutkan ke Bab I - III</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum at 24 Januari 2025		Perbaiki APD	
	Kamis 30 Januari 2025		Acc APD, lanjut Pendalaman BAB 1,2,3	
	Selasa 11 Februari 2025		Acc 1,2 & 3, lanjut Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	kamis 08 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki daftar gambar dan buat daftar gambar • buat daftar lampiran • Perbaiki tabel dan di Tampilkan tabel anova • Tambahkan denah lokasi • Tambahkan gambar atau dokumentasi Penelitian • Perbaiki dan lengkapi uji reabilitas 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki ayat yang terbolak balik 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Viki Meinanda Ashar
NPM : 2101011098

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 14 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapi lampiran - lampiran • Dokumentasi • Apd/ instrumen Penelitian • Surat - Surat • Biografi • Hasil uji SPSS dilampirkan dan di jadikan satu dengan hasil Penelitian skripsi • Perbaiki daftar isi • buat abstrak • buat motto skripsi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Lampiran 26 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi proses menyebarkan angket penelitian dan menjelaskan kepada siswa siswi Mts Mamba'ul Ulum Metro



**Dokumentasi Penggunaan Media Audio Visual yang dilakukan oleh guru
dalam proses pembelajaran**

Lampiran 27 Hasil Turnitin**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO 2024/2025**

Disusun oleh:
Viki Meinanda Ashar
NPM. 2101011098



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H /2025 M

PENGARUH PENGGUNAAN
MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR
FIIQH DI MTS MAMBA'UL ULUM
METRO 2024/2025

by turnitin 1

Submission date: 08-Jun-2025 09:19PM (UTC-0500)

Submission ID: 2658807120

File name: SKRIPSI_VIKI_ACC_fixs_.docx (3.85M)

Word count: 18099

Character count: 102604



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA'UL ULUM METRO 2024/2025

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%

9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
12	isfj.ir Internet Source	<1 %
13	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
14	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Bakke Graduate University Student Paper	<1 %
17	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %



RIWAYAT HIDUP



Viki Meinanda Ashar lahir di Gedung Ram, pada tanggal 13 Mei 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Gedung Mulya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Misdi Ardiansyah dan ibu Siti Khotijah dan memiliki satu saudara laki laki bernama Andre Setiawan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD 02 Gedung Ram kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Lampung, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Tanjung Raya, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu di SMA Negeri 01 Tanjung Raya, Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (Metro) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari Tahun 2021.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH DI MTS MAMBA’UL ULUM METRO”**

Demikian riwayat hidup peneliti dibuat secara singkat yang dapat dituangkan didalam penelitian skripsi ini.